

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komisi perlindungan anak indonesia (KPAI) mengidentifikasi kasus yang mengacu pada klaster perlindungan anak dari tahun 2011-2016. KPAI menyebutkan angka korban *bullying* di atas 50 sejak 2011-2016. Terakhir, pada tahun 2016 angka korban mencapai 81. Angka tersebut ditemukan pada kasus *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah. Untuk angka pelaku *bullying*, menemukan jumlah di atas 40 orang. Pada tahun 2016, jumlah pelaku *bullying* di lingkungan sekolah mengalami kenaikan menjadi 93 orang.

Bullying menjadi permasalahan yang sudah mendunia mengancam keselamatan dan kesehatan seseorang baik secara fisik maupun psikologis, mengancam properti, reputasi, atau penerimaan sosial seseorang serta dilakukan secara berulang dan terus menerus. *bullying* dapat dilakukan berulang-ulang oleh siswa yang memiliki kekuasaan, terhadap siswa/siswi lain yang lebih lemah, dengan tujuan menyakiti orang tersebut. *bullying* banyak dikaitkan dengan perilaku agresif pada situasi ketika siswa terlihat secara berulang-ulang dalam jangka

waktu yang lama melakukan aksi-aksi negatif baik kepada seseorang atau lebih.¹

Berita mengenai kekerasan anak di se kolah belakangan ini semakin meningkat. Media massa seperti televisi, radio, dan koran ramai membicarakan masalah kekerasan anak di sekolah. Mulai dari tawuran antar pelajar, geng antar siswa, bahkan hingga kasus kekerasan fisik antar siswa dalam satu sekolah. Kekerasan anak di sekolah dapat terjadi kapan saja dan dimana saja tanpa mengenal batasan umur ataupun jenjang tingkat pendidikan. Kekerasan anak di sekolah tidak hanya terjadi pada jenjang pendidikan Perguruan Tinggi, SMA, atau SMP saja, tetapi juga terjadi pada anak dalam jenjang pendidikan SD.²

Hal ini dikarenakan pada usia perkembangan tersebut anak lebih banyak melakukan aktivitas yang berkaitan dengan proses berfikir dan pergerakan aktif yang mereka lakukan setiap hari. Pada fase masa perkembangan usia sekolah dasar, anak mulai memasuki usia sekolah formal. Terdapat beberapa perbedaan kondisi yang dialami anak pada saat masa usia sekolah formal dan masa sebelumnya. Pada masa memasuki

¹Darmayanti, K., & Farida Kurniawati, D. *Bullying Di Sekolah : Pengertian ,Dampak ,Pembagian dan cara menaggulangnya .Pedegogia*,17(1),Hal. 56, 2019.

¹Erin Ratna Kustanti, *Gambaran Bullying Pada Pelajar di Kota Semarang*. Jurnal Psikologi Undip.Vol.14 No.1 Hal. 29-30, April 2015.

² Rahmawati Dewi Mustika sari, *Penanganan Bullying Di SD Negeri 3 Manggung Kecamatan Ngamplak Kabupaten Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal. 1, 2015.

usia sekolah formal, anak akan menemui dan berada pada lingkungan baru. Lingkungan baru yang lebih kompleks ditemui anak seiring dengan bertambahnya usia. Lingkungan baru memiliki banyak individu yang belum dikenal anak pada lingkungan sebelumnya, misalnya guru dan teman yang berbeda. Selain itu, kondisi hubungan pertemanan antara sekolah informal dan formal seperti di sekolah dasar juga mengalami perbedaan.³

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *bullying* merupakan serangan berulang secara fisik, psikologis, sosial, ataupun verbal, yang dilakukan dalam posisi kekuatan yang secara situasional didefinisikan untuk keuntungan atau kepuasan mereka sendiri. *bullying* merupakan bentuk awal dari perilaku agresif yaitu tingkah laku yang kasar. Bisa secara fisik, psikis, melalui kata-kata, ataupun kombinasi dari ketiganya, hal itu bisa dilakukan oleh kelompok atau individu.⁴

Dalam pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di Desa Aur Gading Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu utara pada tanggal 22 Maret 2022 masih banyak terjadi perilaku *bullying*, misalnya mengganggu teman sebangku, mengejek, memukul kepala teman, mengejek fisik dan mengata-ngatai kekurangan teman, bahkan ada yang dilempar batu kepalanya sehingga kepalanya bocor, hal itu banyak

³ Aini, D. *Self Esteem Pada Anak Usia Sekolah Dasar Untuk Pencegahan Kasus Bullying*. Universitas Muhammadiyah Malang, 6(1),2018.

⁴Muzdalifah. *Bullying*. Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Batu Bara Sumatera Utara, Vol1, No. (1) Hal. 36-46, 2020.

menyebabkan kondisi psikologis dan fisik anak-anak korban *bullying* disana terganggu hal ini di lihat langsung oleh peneliti.

Dari guru di sekolah juga sudah sering mengingatkan pelaku untuk tidak mengganggu orang lain sampai menyakiti fisik anak-anak lain tetapi tidak dihiraukan oleh pelaku. Berdasarkan fenomena diatas: Maka peneliti akan meneliti “**Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Di SDN 027 Desa Aur Gading Kec. Kerkap Kab. Bengkulu Utara**”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Bagaimana perilaku *bullying* yang terjadi di SDN 027 Bengkulu Utara?
- 2) Bagaimana upaya guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di SDN 027 Bengkulu Utara ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di SDN 027 Bengkulu Utara.

D. Batasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang terlalu luas terhadap judul penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini

dibatasi pada guru yang menangani langsung permasalahan *bullying* di SDN 027 Bengkulu Utara.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, khususnya dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan peneliti tentang bagaimana upaya guru dalam menangani perilaku *Bullying* diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Diharapkan kepada pihak sekolah agar meningkatkan ketegasan terhadap perilaku *bullying* di sekolah dan peka terhadap lingkungan sekitar siswa.
- b. Bagi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai informasi mengenai upaya guru dalam mengatasi perilaku *bullying* serta dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan bagi para pembaca, khususnya bagi Prodi Bimbingan dan Konseling Islam.
- c. Bagi orang tua, Penelitian ini diharapkan untuk orang tua dapat memberikan pemahaman tentang bahaya tindakan

bullying beserta pengaruh bantuan orang tua dalam membantu perilaku anak yang baik.

d. Bagi lingkungan, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi

masyarakat mengenai upaya penanganan kasus *bullying* apalagi bagi seseorang yang pernah mengalami menjadi korban *bullying*.

e. Bagi peneliti sendiri khususnya, semoga proses serta hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan pembelajaran yang sangat berharga terutama untuk perkembangan sosial.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam studi literatur ini, penulis mencatatkan penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan materi dalam penelitian yang dibuat oleh penulis, sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Abdullah chakim yaitu, “Upaya Sekolah Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di SMP Negeri 1 Ngunut Tulung Agung”, NIM : 12201183510, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah (UIN SATU) Tulung agung.⁵

⁵Adkiyak, I. *Upaya Sekolah Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung*. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2022, Hal. 11.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian ittasil ladun adkiyak yaitu berbeda tempat penelitian, penelitian ittasil ladun adkiyak dilakukan di Ngunut tulung agung sedangkan penelitian di lakukan di Bengkulu utara, Kemudian penelitian ittasil ladun adkiyak berfokus kepada kenakalan remaja SMP sedangkan peneliti ini berfokus kepada guru yang ada di SDN 027 Bengkulu utara bagaimana upaya- upaya guru dalam mengatasi perilaku bullying di sekolah.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ririn Oktavia dan Susi Fitri Yana Andarini Yana Andarini Yana Andarinia Dewi yang berjudul "Upaya Guru dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa di SMAN 7 Padang" Dari hasil penelitian yang didapatkan ada beberapa perilaku perundungan yang pernah dilakukan oleh siswa SMA N 7 Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam kegiatan wawancara yaitu, Guru PKN, Guru Bk, dan siswa. Perilaku perundungan atau *bullying* tersebut berupa mengolok-olok temannya yang tampil, memanggil panggilan yang tidak disenangi. Dalam hal itu membuat si korban tidak nyaman dengan panggilan tersebut. Terdapat beberapa upaya terutama guru PKN mengatasi perilaku perundungan *bullying* yaitu menegur yang membully, dan memberikan arahan bahwa perilaku itu tidak pantas dikerjakan dan jika hal itu masih

terulang kembali guru menindak lanjutan ke guru BK serta memberitahu orang tuanya.⁶

Perbedaan penelitian ini dengan Ririn Oktavia dan Susi Fitri Andarinia Dewi, pada penelitian Ririn Oktavia dan Susi Fitri Andarini Dewi variabel X itu membahas upaya guru dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa SMAN 7 Padang, sedangkan penelitian ini membahas tentang upaya guru dalam mengatasi perilaku *bullying* pada siswa SDN 027 Desa Aur Gading Kabupaten Bengkulu Utara, perbedaannya juga terletak pada objek penelitiannya, dimana penelitian Ririn Oktavia dan Susi Fitri Yana Andarini Yana Andarinia Dewi itu remaja SMA, sedangkan pada penelitian ini membahas itu untuk anak SD.

Ketiga, oleh Desy Sofiyanti yang berjudul “pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku *bullying* remaja” salah satu tugas orang tua ialah mendidik anak dengan berbagai bentuk pola asuh. Jika pola asuh yang diterapkan baik kepada anak, maka karakter anak akan menjadi lebih baik. sebaliknya, jika pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anak seperti memaksa anak, menyuruh anak melakukan sesuatu di luar kemampuan, terlalu memanjakan anak dan tidak peduli dengan segala urusan anak, maka hal tersebut akan membentuk karakter anak menjadi berkuasa, menentang, pemurung, sulit

⁶ Oktavia, R., & Dewi, S. *Upaya Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa Di SMAN 7 Padang*. Universitas Negeri Padang, 4(1),2021, Hal. 81 .

mengendalikan emosi, yang karakter tersebut akan mengarah kepada perilaku *bullying*. penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku *bullying* remaja. Perilaku *bullying* merupakan perbuatan yang menyakiti seseorang atau sekelompok orang seperti bentuk kekerasan fisik, verbal ataupun psikologis. salah satu penyebab *bullying* adalah faktor keluarga, pergaulan, dan lainnya (seperti lingkungan sekolah, media televisi).⁷

Beda penelitian Desy Sofiyanti dengan penelitian ini yaitu terletak pada variabelnya dimana penelitian Desy Sofiyanti variabelnya tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku *bullying* remaja sedangkan pada penelitian ini variabelnya tentang upaya guru dalam mengatasi perilaku *bullying* di SDN 027 Bengkulu Utara.

⁷ Syofiyanti, D. Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku *Bullying* Remaja. *Studi Pendidikan Agama Islam Madinatun Najjah Rengat Riau*, 11(1),2016, Hal. 67.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk mempermudah dan memberi gambaran dalam penelitian ini, maka peneliti mengsistematisasikan pembahasan. Dalam penulisan ini, penulis membagi dalam 5 bab. Masing-masing bab terdiri dari sub bab yang sistematis sebagai berikut :

- Bab I :** Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan teoritis, kajian penelitian terdahulu, terakhir sistematika penelitian.
- Bab II :** Landasan teori, yang terdiri dari pengertian upaya, hakikat *bullying*, ciri-ciri *bullying*, aspek-aspek tindakan *bullying*, macam-macam tindakan *bullying*, dampak perilaku *bullying*, faktor-faktor penyebab terjadinya *bullying*, dan solusi penanganan *bullying*.
- Bab III :** Metode penelitian menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, penjelasan judul, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data.
- Bab IV:** Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.
- Bab V :** Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran